

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DI MASA TRANSISI MENUJU NORMAL BARU**



Satuan Pendidikan : SD NEGERI KALAODI
Kelas / Semester : V (Lima) / 2 (Dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita (Mengetahui lingkungan dan upaya pelestarian)
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 5
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA & SBdP
Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 •Melakukan gerak tari menggunakan properti
4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	4.3.1 Mempraktikkan gerak Pola lantai tari kreasi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati ,penjelasan, observasi, analisis, berdiskusi dan penugasan dari guru peserta didik dapat:

1. mengidentifikasi urutan peristiwa dalam teks nonfiksi dengan benar
2. Melalui kegiatan mempresentasikan poster yang telah dibuat, siswa dapat menjelaskan hasil analisis dampak siklus air terhadap kehidupan dengan benar dan percaya diri.

3. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menyebutkan berbagai iringan tari dengan benar.
4. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat memperagakan gerak berpola lantai pada tari dengan iringan.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa ❖ Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius). ❖ Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme. ❖ Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi) 	20 menit
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar suasana yang menunjukkan lingkungan mengalami kekeringan. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai gambar. <p>Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat kliping tentang berbagai macam kejadian peristiwa. • Kliping memuat gambar dan keterangan dari setiap jenis peristiwa. <p>Ayo Membaca Siswa membaca teks “ Tari Suling Dewa” dengan cermat. (Literasi)</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 anak. <p>Ayo Renungkan Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat simpulan umum tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari itu. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait materi pembelajaran hari itu. (Mandiri)</p>	140 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diminta menyampaikan kesan dari hasil belajar hari ini ➤ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan ➤ Guru membagikan Tugas Mandiri untuk dipelajari di rumah bersama orang tua. ➤ Menyanyikan salah satu lagu daerah/nasionalisme ➤ Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	20 menit

Kegiatan Bersama Orang Tua (di Rumah)

Peserta didik bersama orang tua mempelajari materi dan bahan ajar yang telah diberikan guru. Selanjutnya orang tua membantu anaknya untuk mengerjakan Tugas Mandiri yang diberikan.

E. ASESMEN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan : Tugas Mandiri (terlampir)

Penilaian Keterampilan : Tugas Mandiri (terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah

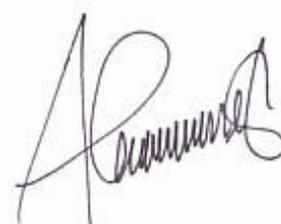


Ibrahim You, S.Pd

Nip. 19680308 200103 1 002

Tidore, Januari 2021

Guru Kelas



Abdurrahman Djafar, S.Pd.

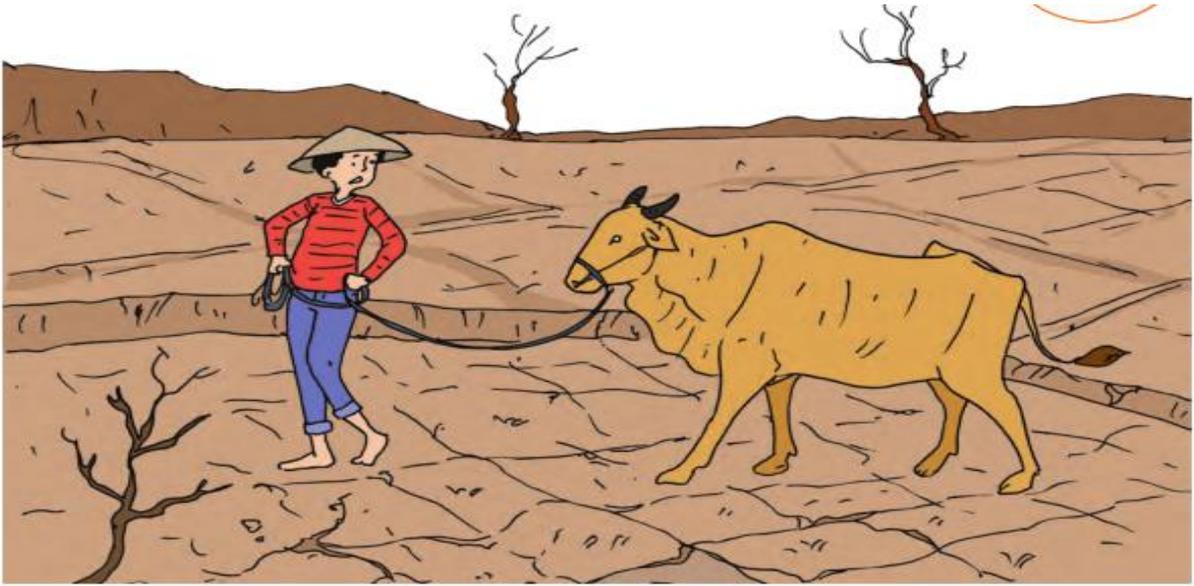
Nip. 19820715 200701 1 013

Lampiran :

TUGAS MANDIRI



Nama :



Perhatikanlah gambar di atas.

- 1. Menunjukkan peristiwa apakah gambar di atas?
- 2. Pernahkah daerahmu mengalami peristiwa seperti pada gambar itu?
- 3. Apa yang dapat kita lakukan dalam menghadapi peristiwa seperti pada gambar?

Tari Suling Dewa

Air merupakan sumber kehidupan. Ketika hujan tidak turun dalam waktu lama, bencana kekeringan dapat melanda suatu daerah. Saat itu banyak kegiatan manusia terganggu karena berkurangnya air bersih akibat kekeringan. Banyak cara dilakukan masyarakat untuk menghadapi bencana kekeringan, misalnya di Desa Bayan, Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Ketikamusim kemarau tiba, para tokoh adat atau sesepuh adat Desa Bayan melakukan ritual lewat tarian yaitu Tari Suling Dewa. Tarian tersebut merupakan sarana permohonan doa kepada Tuhan Yang Mahakuasa agar hujan segera turun.



Berdasarkan teks "Tari Suling Dewa" tuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut.

T	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dari mana asal Tari Suling Dewa?	
2.	Kapan dilakukan Tari Suling Dewa?	
3.	Siapa yang melakukan Tari Suling Dewa?	
4.	Apa tujuan dilakukan Tari Suling Dewa?	
5.	Mengapa air penting bagi manusia?	

Tugas telah diperiksa		
Tanggal	Tanda Tangan/ Paraf	Hasil

Jawaban:

- Gambar menunjukkan peristiwa kekeringan.
- Dalam menghadapi kekeringan kita dapat melakukan beberapa hal, antarlain berdoa kepada Tuhan supaya segeraturun hujan, menghemat pemakaianair, dan mendaur ulang pemakaian air, misalnya air bekas mencucibahan makanan digunakan untuk menyiram tanaman.
- Tari Suling Dewa berasal darimasyarakat Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat.
- Masyarakat menarikan Tari Suling Dewa saat kekeringan melanda daerahnya.
- Tari Suling Dewa merupakan sarana permohonan doa kepada Tuhan agar hujan segera turun.